

Jakarta, 18 Januari 2016

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Sumitro Djojohadikusomo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat 10710

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Laporan Keterbukaan Informasi PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk.

Dengan hormat,

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), bersama ini kami sampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham Perseroan. Iklan mengenai hal tersebut telah kami publikasikan pada 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional yaitu harian Media Indonesia (terlampir), situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan pada tanggal 18 Januari 2016.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk.

 **BankWindu**
JAKARTA 

Adri Triwitjahjo
Direktur

Andreas Basuki
Corporate Secretary

Tembusan Yth :

- PT. Bursa Efek Indonesia
- Kepala Biro TLE OJK
- Kepala Biro PKP Sektor Jasa OJK
- PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- Indonesian Capital Market Electronic Library (CaMEL)
- Biro Administrasi Efek-PT. Sinartama Gunita

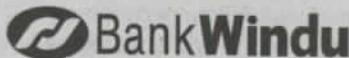
AB/yk

Page 1 of 1

SENIN, 18 JANUARI 2016

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD") KEPADA PEMEGANG SAHAM MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK ("PERSEROAN") UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA DALAM RANGKA PEMENUHAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU.



PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL Tbk.

KEGIATAN USAHA

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Gedung Perkantoran Equity Tower Lt. 9, Kompleks SCBD Lot 9. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 51401707 Faksimili : (021) 51401708 e-mail : corsec@bankwindu.com
www.bankwindu.com

KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN

1 Kantor Pusat, 17 Kantor Cabang, 28 Kantor Cabang Pembantu dan 32 Kantor Kas yang terletak di kota Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang, Cikarang, Bekasi, Serpong, Sukabumi, Cirebon, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Pontianak, Bandar Lampung, Pekanbaru, Palembang, Tanjung Pinang, Batam, Riau Natuna dan Makassar.

Perseroan berencana untuk melakukan penertiban sebanyak-banyaknya 11.260.539.938 (sebelas miliar dua ratus enam puluh lima ratus tiga puluh ribu) saham biasa atas nama dengan memberikan HMETD ("Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD"). Sehubungan dengan Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diadakan pada hari Rabu, tanggal 24 Februari 2016 di Jakarta.

Pemberitahuan RUPSLB Perseroan, telah diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu harian Media Indonesia pada tanggal 18 Januari 2016 dan situs Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan.

Informasi Kepada Pemegang Saham ini diterbitkan pada tanggal 18 Januari 2016

RENCANA PENGELOUARAN SAHAM

Perseroan akan memperkuat struktur permodalannya sebagai landasan untuk pengembangan kegiatan Perseroan, dengan mengundang strategic investor melalui PUT IV dengan melaksanakan HMETD yang akan diterbitkan oleh Perseroan. Terkait Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD telah dilaksanakan penandatanganan Sales and Purchase Agreement in respect of Certain Rights (to be issued pursuant to a Rights Issue), Option Shares and Warrants in PT Bank Windu Kentjana International Tbk ("CSPA") pada tanggal 18 September 2015 antara Johnny Wiratmadja sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan ("PSP Perseroan") dan China Construction Bank Corporation ("CCB"), dimana PSP Perseroan berjanji akan menyerahkan HMETD dalam PUT IV ini kepada CCB dan menjamin untuk diperolehnya saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT IV ini agar CCB memiliki jumlah saham Perseroan tidak kurang dari 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV ini dilaksanakan.

Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD yang akan dilaksanakan oleh Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 11.260.539.938 (sebelas miliar dua ratus enam puluh lima ratus tiga puluh ribu sembilan ratus tiga puluh delapan) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.126.053.993.800,- (satu triliun seratus dua puluh enam miliar lima puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus Rupiah) yang berasal dari portofolio.

PERKIRAAN JADWAL PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

RUPSLB	24 Feb 2016	Awal Periode Perdagangan HMETD	14 April 2016
Pemyataan Pendaftaran Efektif dari OJK	31 Maret 2016	Akhir Periode Perdagangan HMETD	20 April 2016
Recording Date bagi Pemegang Saham yang berhak menerima HMETD	12 April 2016	Awal Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	18 April 2016
Distribusi HMETD	13 April 2016	Akhir Pembayaran Pemesanan Tambahan	22 April 2016
Pencatatan HMETD di Bursa	14 April 2016	Penjitalahan	25 April 2016
		Pengembalian Daria atas HMETD yang tidak terpenuhi	27 April 2016

PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM

Proforma laporan posisi keuangan Perseroan di bawah ini, dibuat oleh pihak manajemen Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang tidak diaudit, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Harga Pelaksanaan Saham baru Perseroan sebesar Rp.100,- per saham
- Jumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sebanyak 11.260.539.938 saham
- Tidak diperhitungkan biaya emisi saham

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Sebelum Rencana penambahan Modal dengan HMETD	Setelah Rencana penambahan Modal dengan HMETD	Perubahan
Jumlah Aset	10.108.728	11.234.782	11,14%
Jumlah Liabilitas	8.687.396	8.687.396	0,00%
Jumlah Ekuitas	1.421.332	2.547.386	79,23%

Berikut adalah analisis singkat atas dampak Laporan Keuangan Perseroan sebelum rencana penambahan modal dengan HMETD dengan setelah rencana penambahan modal dengan HMETD dengan asumsi-asumsi sebagaimana disebut di atas:

- Jumlah aset akan meningkat sebesar 11,14% dari Rp10.108.728 juta menjadi Rp11.234.782 juta yang berasal dari peningkatan kas yang berasal dari hasil pelaksanaan HMETD oleh Pemegang Saham dengan total sebesar Rp1.126.053 juta yang selanjutnya akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.
- Jumlah ekuitas akan meningkat sebesar 79,23% dari Rp1.421.332 juta menjadi Rp2.547.386 juta sebagai akibat dari meningkatnya jumlah tambahan modal disetor yang bersumber dari penambahan modal dengan HMETD sebanyak 11.260.539.938 saham dengan jumlah nominal sebesar Rp1.126.054 juta, tanpa agio saham.

Dengan peningkatan ekuitas, maka rasio liabilitas terhadap ekuitas (debt to equity ratio) Perseroan akan mengalami perbaikan dari sebelum rencana penambahan modal dengan HMETD sebesar 6,11x menjadi 3,41x setelah rencana penambahan modal dengan HMETD dilaksanakan.

PERKIRAAN PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan CAR (Capital Adequacy Ratio). Setelah dana hasil Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD diterima oleh Perseroan, maka rencananya akan dimasukkan ke dalam komponen Modal inti (Tier-I) Perseroan dan merupakan bagian dari struktur permodalan Perseroan. Ekses likuiditas akan ditempatkan dalam instrumen keuangan likuid, utamanya instrumen yang dikeluarkan pemerintah, seperti SBI dan atau Surat Berharga lainnya.